

## BAB V

### PENUTUP



#### A. Kesimpulan

##### 1. Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di SMP Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

Kepala sekolah memfokuskan upayanya pada pemberdayaan guru dengan menyediakan berbagai fasilitas dan dukungan yang diperlukan untuk menerapkan metode pembelajaran inovatif. Untuk memastikan perkembangan yang berkelanjutan, diadakan pertemuan rutin di mana para guru dapat mendiskusikan kemajuan, tantangan, dan solusi yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu, kepala sekolah mendorong peningkatan partisipasi guru dalam pengembangan profesional melalui pelatihan dan seminar yang diselenggarakan dengan bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan. Sesi berbagi pengetahuan antara guru juga difasilitasi untuk meningkatkan kolaborasi dan transfer keahlian di antara mereka. Evaluasi kinerja guru dilakukan secara berkala dengan pendekatan yang objektif, melibatkan umpan balik dari

Di larang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.  
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



berbagai sumber, termasuk rekan kerja, siswa, dan hasil akademik. Umpan balik yang diberikan difokuskan pada aspek konstruktif yang bertujuan untuk mendukung perbaikan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Di sisi lain, kepala sekolah juga berkomitmen untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif dan program pendukung yang dirancang khusus untuk membangun budaya belajar yang positif dan produktif di lingkungan sekolah. Selain fokus pada guru dan siswa, kepala sekolah juga menunjukkan kemampuan pengelolaan waktu yang efektif dengan memastikan bahwa semua tugas dan proyek yang ada diselesaikan tepat waktu. Hal ini dicapai melalui penetapan prioritas yang jelas dan manajemen waktu yang disiplin, sehingga setiap aspek dari operasional sekolah dapat berjalan dengan efisien dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
  2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
  3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenai sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



## 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Dalam Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Berbasis Sekolah Di SMP Negeri 1 Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir

- a. Pendukung. dukungan yang kuat dari staf, orang tua, dan masyarakat menjadi elemen fundamental dalam mencapai tujuan sekolah. Kepala sekolah menekankan pentingnya kerjasama dan keterlibatan aktif dari semua pihak, yang menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Dalam hal ini, guru juga mengakui peran penting dukungan komunitas dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Kepala sekolah berkomitmen pada pengembangan profesional dengan mendorong staf untuk terus belajar dan mengikuti pelatihan. Pendekatan ini membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan guru yang dihargai oleh staf. Selain itu, kepala sekolah berusaha menciptakan budaya kerja yang positif dan kolaboratif, yang mendukung inovasi dan efektivitas. Lingkungan kerja yang mendukung ini berkontribusi pada kinerja yang lebih baik dan hasil pendidikan yang lebih memuaskan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



- b. Penghambat. Keterbatasan sumber daya, seperti anggaran dan fasilitas, yang dapat menghambat kemampuan sekolah untuk menyediakan program dan layanan yang optimal. Kepala sekolah mengatasi masalah ini dengan mencari solusi kreatif dan menjalin kemitraan eksternal untuk memperluas sumber daya yang tersedia. Resistensi terhadap perubahan juga menjadi tantangan, karena beberapa staf mungkin kesulitan menyesuaikan diri dengan metode atau kebijakan baru. Kepala sekolah menghadapi tantangan ini dengan menyediakan pelatihan dan dukungan serta mendorong komunikasi terbuka untuk membantu staf beradaptasi dengan perubahan. Selain itu, keterbatasan waktu menjadi hambatan dalam mengelola berbagai tugas dan tanggung jawab. Kepala sekolah mengatasi masalah ini dengan menerapkan manajemen waktu yang efektif, menetapkan prioritas yang jelas, dan memastikan bahwa semua tugas diselesaikan tepat waktu. Upaya tersebut membantu menjaga kelancaran operasional sekolah dan meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan berbagai inisiatif pendidikan.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## B. Saran

1. Optimalisasi Penggunaan Sumber Daya: Kepala sekolah perlu terus mencari cara untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada, seperti meningkatkan kemitraan dengan lembaga pemerintah, organisasi non-profit, dan bisnis lokal. Penambahan anggaran atau fasilitas melalui kerjasama ini dapat membantu memenuhi kebutuhan sekolah dan meningkatkan kualitas pendidikan.
2. Pelatihan dan Dukungan untuk Adaptasi Perubahan: Mengingat resistensi terhadap perubahan adalah tantangan, penting bagi kepala sekolah untuk menyediakan pelatihan yang berkelanjutan dan mendalam bagi staf. Pendekatan ini harus disertai dengan komunikasi yang jelas mengenai manfaat perubahan untuk memastikan bahwa seluruh tim dapat beradaptasi dengan cepat dan efektif.
3. Manajemen Waktu yang Lebih Terstruktur: Untuk mengatasi keterbatasan waktu, kepala sekolah perlu memperbaiki manajemen waktu dengan menetapkan prioritas yang lebih jelas dan membuat jadwal yang realistis. Penerapan sistem manajemen waktu yang





terstruktur akan membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas penting tanpa mengorbankan kualitas.

4. Peningkatan Evaluasi dan Umpan Balik: Evaluasi kinerja yang lebih teratur dan menyeluruh dari guru dan staf lainnya harus dilakukan untuk memastikan bahwa semua orang memenuhi standar yang diharapkan. Umpan balik konstruktif yang berkelanjutan akan membantu dalam memperbaiki kinerja dan memberikan motivasi tambahan untuk peningkatan.
5. Penguatan Budaya Kerja Positif: Menciptakan dan mempertahankan budaya kerja yang positif dan kolaboratif di sekolah sangat penting. Kepala sekolah harus terus mendorong kerjasama dan komunikasi yang baik di antara staf dan siswa untuk meningkatkan efektivitas operasional dan hasil pendidikan.
6. Fasilitasi Partisipasi Aktif Komunitas dan Orang Tua: Untuk meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat, kepala sekolah dapat mengadakan lebih banyak acara dan forum yang melibatkan orang tua serta komunitas lokal dalam kegiatan sekolah. Keterlibatan ini dapat memperkuat dukungan bagi siswa dan sekolah serta menciptakan lingkungan yang lebih mendukung.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



7. Peningkatan Program Kolaboratif: Mengembangkan dan memperluas program kolaboratif dengan masyarakat yang melibatkan berbagai pihak akan meningkatkan dukungan dan sumber daya bagi sekolah. Program-program ini dapat membantu dalam membangun hubungan yang lebih kuat antara sekolah dan komunitas serta meningkatkan reputasi sekolah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

**Universitas Islam Indragiri**

